

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rencana tentang cara mengumpulkan dan menganalisa data agar dapat dilaksanakan secara ekonomis serta serasi dengan tujuan penelitian. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian survei. Penelitian survei biasanya dilakukan untuk mengambil suatu generalisasi dari pengamatan yang tidak mendalam, tetapi generalisasi yang dilakukan bisa lebih akurat bila digunakan sampel yang representatif. Walaupun uraiannya juga mengandung deskripsi, tetapi sebagai bentuk penelitian kuantitatif fokusnya terletak pada penjelasan hubungan sebab akibat. Konsekuensi penelitian ini diperlukan operasionalisasi variabel yang lebih mendasar kepada indikator-indikatornya. Sesuai dengan hipotesis yang diajukan, dalam penelitian ini akan digunakan model struktural, yaitu model yang menjelaskan kaitan antara beberapa variabel bebas dengan beberapa variabel tak bebas. Desain penelitian dimaksudkan untuk mengetahui Pengaruh Implementasi Kebijakan Pemerintah terhadap Kualitas Pelayanan Puskesmas Derwati Kecamatan Rancasari Kota Bandung.

3.2 Metode Penelitian, Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

3.2.1 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksplanasi (*Explanatory Research*) dengan pendekatan kuantitatif dimana data informasi

dikumpulkan dari populasi, hasilnya kemudian dianalisis dengan tujuan untuk mengukur pengaruh dari satu variabel terhadap variabel lainnya. Metode ini menjelaskan hubungan kausal antara variabel-variabel melalui pengujian hipotesis, sebagaimana dikemukakan oleh Singarimbun (1995 : 21), yaitu bahwa apabila peneliti menjelaskan hubungan kausal antara variabel-variabel melalui pengujian hipotesis, maka dinamakan penelitian penjelasan (*explanatory research*).

3.2.2 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari:

1. Data primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari Petugas Puskesmas Derwati Kecamatan Rancasari Kota Bandung sebagai sumber utama dalam penelitian.
2. Data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari buku-buku, dokumen, aturan-aturan, yang relevan dengan objek yang diteliti sebagai sumber pendukung dalam penelitian.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi, yaitu mencari data dan memperoleh keterangan melalui pengamatan langsung serta mencatat aspek-aspek yang tampak di lokasi atau objek penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menyebarkan angket kepada Aparat Puskesmas Derwati Kecamatan Rancasari Kota Bandung.
2. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data dengan mempersiapkan pertanyaan-pertanyaan atau inti-inti informasi atau data yang diperoleh penting yang berkaitan dalam menjawab permasalahan penelitian yang hendak diteliti.

3. Angket adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan tertulis untuk dijawab oleh responden.

Berkenaan dengan pengumpulan data melalui kuesioner, item-item kuesioner dirancang berdasarkan skala Likert yang bersifat ordinal. Metode ini menurut Sugiyono (2006 : 48) digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang fenomena sosial. Item pernyataan terdiri atas pernyataan positif dan negatif dengan lima alternatif kategori jawaban. Kriteria pembobotan jawaban responden terhadap isi kuesioner adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Skala Likert

No.	Pernyataan Responden	Bobot Positif	Bobot Negatif
1.	Sangat Setuju	5	1
2.	Setuju	4	2
3.	Ragu-ragu	3	3
4.	Tidak Setuju	2	4
5.	Sangat Tidak Setuju	1	5

Sumber: Sugiyono, 2006

Untuk mengoperasionalkan variabel penelitian yang terdapat pada hipotesis tersebut, selanjutnya merumuskan definisi operasional seperti pada tabel berikut ini:

Tabel 3.2
Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Dimensi	Indikator
Implementasi Kebijakan (X) (Edward III ,2009:58)	1. Komunikasi.	1. Penyampaian informasi kebijakan Pelayanan Puskesmas 2. Konsisten dalam melaksanakan pelayanan Puskesmas 3. Pemahaman pelaksanaan Pelayanan Puskesmas
	2. Sumber daya.	1. Memadainya Jumlah petugas pelayanan Puskesmas 2. Sarana dan yang memadai. 3. Tersedianya anggaran pelaksanaan Puskesmas
	3. Disposisi.	1. Adanya semangat pengabdian yang tinggi dan profesional dalam pemberian layanan kepada masyarakat. 2. Kesungguhan dalam melaksanakan Pelayanan Puskesmas 3. Adanya Tanggung jawab petugas Layanan Puskesmas
	4. Stuktur birokrasi.	1. Melaksanakan tugas sesuai prosedur. 2. Tersedianya SOP Pelayanan Puskesmas. 3. Adanya kerjasama dengan instansi terkait
Kualitas Pelayanan (Y) Fitzsimmons dalam Djauhari (2008:92)	1. Berwujud (<i>tangibles</i>)	1. Ruang pelayanan yang memadai, 2. Ketersediaan ruang tunggu yang bersih dan nyaman
	2. Keandalan (<i>Realibility</i>)	1. Proses waktu layanan pendaftaran yang cepat. 2. Proses waktu layanan pengobatan yang cepat. 3. Pengetahuan dan keterampilan pegawai dalam memberikan layanan
	3. Pertanggungjawaban (<i>Responsiveness</i>)	1. Kemampuan petugas medis untuk cepat tanggap melayani pasien. 2. Pelayanan Puskesmas mudah dan tidak berbelit-belit.
	4. Jaminan (<i>assurance</i>)	1. Kemampuan petugas melakukan komunikasi yang efektif 2. Petugas bertindak ramah dan sopan dalam melayani
	5. Empati (<i>Empty</i>)	1. Petugas bersikap adil dan tidak membeda-bedakan.. 2. Petugas memberikan pelayanan dengan tulus

3.2.3 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi menurut Sugiyono (2006 : 57), wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek/objek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Unsur Populasi dalam penelitian ini adalah Petugas Puskesmas Derwati Kecamatan Rancasari Kota Bandung dan masyarakat. Sedangkan sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Unsur populasi dalam penelitian ini adalah Petugas Puskesmas Derwati Kecamatan Rancasari Kota Bandung dan masyarakat, yaitu sebagai berikut:

A. Kelompok Aparat :

- Petugas Puskesmas Derwati : 27 orang

B. Masyarakat yang berobat ke Puskesmas Derwati/Hari : 90 orang +

Jumlah Populasi (N) : 117 orang

Teknik sampling untuk Petugas Puskesmas Derwati Kecamatan Rancasari Kota Bandung dan masyarakat yang digunakan adalah teknik secara *probability sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Karena dianggap oleh penulis homogen, maka ditentukan berdasarkan *random* atau acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi. Dalam hal ini dilakukan *simple random sampling* (Sugiyono, 2006 : 93). Untuk menentukan ukuran sampel dengan menggunakan rumus Slovin dalam Sevilla (1993 : 161), sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

Keterangan:

berpedoman pada skala perbedaan semantik (Sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju, dan sangat tidak setuju) sesuai dengan skala Likert.

Untuk mengukur tingkat kesahihan suatu alat ukur digunakan uji validitas, suatu alat ukur itu mampu mengukur apa yang diukur dalam penelitian. Dengan kata lain validitas merupakan syarat dilakukan penelitian. Validitas adalah indeks yang menunjukkan sejauhmana suatu alat ukur itu mampu apa yang diukur dalam penelitian. Dengan kata lain validitas merupakan merupakan salah satu alat ukur yang menunjukkan tingkat kesahihan. Suatu alat ukur yang sah akan mempunyai validitas yang tinggi begitu pula sebaliknya.

Penggunaan kuisisioner dalam penelitian ini sebelumnya terlebih dahulu diadakan pengujian tingkat validasi (akurasi) dan tingkat reliabilitas (keabsahan) dengan melalui uji coba terhadap responden. Validitas diuji dengan menggunakan teknik korelasi item total “*product moment*” dan reliabilitas diuji dengan menggunakan “*internal consistency*” Alpha Cronbach (Kerlinger, 1998:708-729).

Uji ketepatan terhadap instrument penelitian menggunakan teknik korelasi item total “*product moment*” dengan rumus sebagai berikut :

$$R = \frac{N(\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{n[\sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

R = Korelasi

X = Skor tiap item

Y = Skor total dikurangi item

N = Ukuran sampel

Adapun penentuan nilai t hitung dengan menggunakan rumus :

$$t \text{ hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{r\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

r= Koefisien korelasi

n= Jumlah responden

Penentuan kaidah keputusan dilakukan dengan cara membandingkan nilai t hitung dengan t tabel pada taraf nyata sebesar $\alpha = 0,05$ dan derajat kebenaran (dk) sebesar n-2.

Kaidah keputusannya adalah sebagai berikut :

- a. Jika nilai t hitung $>$ t tabel , maka alat ukur yang digunakan tersebut valid,
dan
- b. Jika nilai t hitung \leq t tabel, maka alat ukur yang digunakan tersebut tidak valid.

Besarnya korelasi dari setiap item menentukan digunakan atau disisihkannya item pertanyaan dalam penelitian. Menurut Azwar (1997) dalam pengembangan dan penyusunan skala-skala psikologi digunakan harga koefisien korelasi yang minimal sama dengan 0,300.

3.3.1.2 Uji Reliabilitas Alat Ukur Penelitian

Reliabilitas instrumen adalah ketetapan instrument dalam mengukur dan menjawab instrument tersebut. Jika Reliabel, hasil dari dua atau lebih pengevaluasian dengan instrumen yang menilai akan memberikan hasil yang relatif sama.

Untuk menghitung koefisien reliabilitas digunakan rumus Alpha (Sugiyono,2006:149) sebagai berikut :

$$r = \frac{B}{b-1} \times \frac{DB^2i - \sum DB^2i}{DB^2j}$$

Keterangan :

r = Koefisien reliabilitas

b = banyaknya item pertanyaan

DB²i = Variansi skor seluruh pertanyaan

DB²j = Variansi skor pertanyaan ke-1

$\sum DB^2i$ = Jumlah Variansi skor seluruh pertanyaan , i=1,2,3...

Klasifikasi reliabilitas digunakan menurut Guilford (dalam Sugiyono, 2006:216)

sebagai berikut:

0,00 - 0,20 reliabilitas Sangat Rendah

0,20 - 0,40 reliabilitas Rendah

0,40 - 0,70 reliabilitas Sedang

0,70 - 0,90 reliabilitas Kuat

0,90 - 1,00 reliabilitas Sangat Kuat

3.3.1.3 Pengujian Hipotesis

Untuk menguji hipotesis penelitian yang diajukan, digunakan teknik analisa data “*Regresi Linier Sederhana*”. Digunakan teknik tersebut mengingat variabel-variabel penelitian mempunyai skala pengukuran ordinal yang bertujuan mencari Pengaruh antara Implementasi Kebijakan Pemerintah dengan Kualitas Pelayanan Puskesmas Derwati Kecamatan Rancasari Kota Bandung. Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan data ordinal yang bertujuan mencari hubungan variabel X dengan variabel Y. Model Regresi sederhana adalah :

$$\hat{y} = a + bx, \text{ di mana :}$$

Dimana ;

\hat{y} = variabel tak bebas (terikat), X adalah variabel bebas .

X = variabel bebas,

a = adalah penduga bagi intersap (α),

b = adalah penduga bagi koefisien regresi (β),

dan α , β adalah parameter yang nilainya tidak diketahui sehingga diduga menggunakan statistik sampel.

Rumus yang dapat digunakan untuk mencari a dan b adalah:

$$a = \frac{\sum Y - b \sum X}{.N} = \bar{Y} - b\bar{X}$$

$$b = \frac{N \cdot (\sum XY) - \sum X \sum Y}{.N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Keterangan:

\bar{X}_i = Rata-rata skor variabel X

\bar{Y}_i = Rata-rata skor variabel Y

Sedangkan untuk menganalisa data, peneliti menggunakan *statisticnon parametric*, yaitu yang digunakan untuk menguji hipotesis bila datanya terbentuk nominal dan ordinal dan tidak berlandaskan asumsi bahwa distribusi data harus normal (Sugiyono, 2006:248).

Jika data yang dianalisis tidak memiliki rank kembar atau rank kembar hanya sedikit yang sama (<20%), maka digunakan persamaan :

$$r_s = 1 - \frac{6 \sum d_i^2}{n(n^2 - 1)}$$

Dimana :

r_s = Koefisien Korelasi

d_i^2 = Jumlah rangking dari data ke i hingga n

d_i = selisih antar variabel

n = sampel

Jika terdapat Rank kembar dalam perangkingan untuk kedua variabel (baik X maupun Y), harus digunakan faktor koreksi yang mengharuskan kita menghitung $\sum X^2$ dan $\sum Y^2$ terlebih dahulu sebelum menghitung besarnya r_s .

$$\sum X^2 = \frac{n(n^2 - 1)}{12} - \sum TX \quad \text{dan} \quad \sum Y^2 = \frac{n(n^2 - 1)}{12} - \sum TY$$

Besarnya T dalam perumusan diatas merupakan faktor koreksi bagi tiap kelompok dengan angka yang sama dirumuskan sebagai berikut :

$$T = \frac{t^3 - t}{12}$$

Dimana t = Jumlah variabel yang mempunyai angka yang sama, lalu korelasi dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$r_s = \frac{\sum X^2 + \sum Y^2 - \sum d_i^2}{2\sqrt{\sum X^2 \cdot \sum Y^2}}$$

Dengan ketentuan nilai r sebagai berikut :

$r_s = 0$ atau mendekati 0, maka hubungan kedua variabel sangat lemah atau tidak ada hubungan sama sekali.

$r = 1$ atau mendekati 1, maka hubungan antara kedua variabel kuat sekali atau cukup kuat dan mempunyai hubungan searah.

$R = -1$ atau mendekati -1, maka hubungan antara kedua variabel kuat sekali atau cukup kuat dan mempunyai hubungan berbalikan.

Untuk dapat memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang ditemukan tersebut besar atau kecil pengaruhnya, maka dapat berpedoman pada ketentuan yang tertera pada tabel, yang dikemukakan oleh Sugiyono (2006 : 149) sebagai berikut :

Tabel 3.3
Interprestasi Tingkat Koefisien Korelasi

Interval koefisien	Tingkat hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

Sumber : Sugiyono (1997 : 149)

Kemudian Untuk menentukan besarnya kontribusi pengaruh variabel X terhadap variabel Y maka digunakan analisis koefisien determinasi yaitu kuadrat nilai korelasi dikalikan 100%. Adapun rumus koefisien determinasi adalah sebagai berikut;

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Dimana :

KD : Koefisien Determinasi

r : Koefisien Korelasi

Langkah-langkah dalam perhitungan adalah sebagai berikut :

Tiap angket responden diberi nomor, menyusun responden pertama sampai akhir, menyusun skor, menyusun skor y, mencari ranking x, mencari ranking y,

mencari selisih ranking (d_i), mengkuadratkan hasil d_i (d_i^2), menjumlahkan d_i ($\sum d_i$) dan mencari besarnya pengaruh (r_s), uji signifikannya dengan menghitung nilai t dan bandingkan dengan nilai t tabel, bandingkan nilai t hitung dengan t tabel, tentukan nilai kritis untuk daerah-daerah penerimaan dan penolakan hipotesis, periksa taraf signifikannya dan susun kesimpulan statistiknya.

Tingkat keyakinan yang digunakan sebesar 95% atau α (taraf nyata) 0,05, artinya tingkat kepercayaan 95% atau apabila terjadi kekeliruan atau kesalahan toleransi yang diterima hanya sampai 5% atau 0,05%.

Dengan demikian hipotesis statistik penelitian ini adalah :

$H_0 : \rho \leq 0$: Tidak Terdapat Pengaruh Yang Positif Antara Implementasi Kebijakan Pemerintah dengan Kualitas Pelayanan Puskesmas Derwati Kecamatan Rancasari Kota Bandung

$H_1: \rho = 0$: Terdapat Pengaruh Yang Positif Antara Implementasi Kebijakan Pemerintah dengan Kualitas Pelayanan Puskesmas Derwati Kecamatan Rancasari Kota Bandung

Dengan syarat:

$t_{hitung} > t_{tabel}$: H_0 ditolak dan H_1 diterima

$t_{hitung} < t_{tabel}$: H_0 diterima dan H_1 ditolak

3.4 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian di Puskesmas Derwati Kecamatan Rancasari Kota Bandung Jalan Raya Derwati No 38 Bandung. Adapun Waktu Penelitian ini adalah 6 bulan dengan rincian sebagai berikut:

